



No. 7027/KOM-D/SD-S1/2025

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM AKUN INSTAGRAM

USTADZAH @HALIMAH ALAYDRUS

© Hak cipta milik U



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagai sumber tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NADIA ULFA
NIM. 12040322178

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025



UIN SUSKA RIAU

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM AKUN INSTAGRAM USTADZAH @HALIMAH ALAYDRUS

Disusun oleh :

Nadia Ulfa
NIM. 12040322178

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Desember

Mengetahui,
Pembimbing,


Yantos, S.I.P, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Nadia Ulfa
NIM	:	12040322178
Judul	:	Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

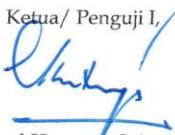
Hari : Senin
Tanggal : 16 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

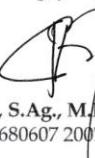
Ketua/ Pengaji I,


Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si.
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Pengaji II,


Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Pengaji III,


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Pengaji IV,


Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780913 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampahan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nadia Ulfa
NIM : 12040322178
Judul : Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Instagram Ustadzah @Halimah Alaydrus

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia Ulfa
NIM : 12040322178
Tempat/ Tgl. Lahir : Pandan Air, 13 Januari 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Instagram Ustadzah @Halimah Alaydrus**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Nadia Ulfa
NIM. 12040322178

tan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Nadia Ulfa
NIM : 12040322178
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram
Ustadzah @Halimah Alaydrus

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

1. Dilakukan pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

:Nadia Ulfa
:Communication Science
:Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Instagram Ustadzah
@halimahalaydrus

Many religious figures use Instagram as a medium for their preaching. Ustadzah Halimah Alaydrus is a religious figure who is quite popular among the public, especially young people, what makes Ustadzah Halimah Alaydrus' Instagram unique is that she never allows the congregation who follow her studies to record pictures during the study. Likewise with her preaching uploads or posts, there are not a single photo or video from Ustadzah Halimah Alaydrus. The purpose of the study is "To find out the message of the creed and moral preaching contained in the @Halimah Alaydrus Instagram account." Using qualitative methodology with semiotic analysis theory (John Fiske). The results of this study are In 4 posts of video content on the @halimahalaydrus Instagram account, there are three Charles Sanders Pierce semiotic structures which include, representament, object, and interpretant. With reference to the signs in it, namely icons, indexes, and symbols. Where the elements that have diversity are icons and indexes. In 4 posts of video content on the Instagram account @halimahalaydrus, there are 2 types of preaching messages, namely messages of faith and morals. The message of preaching faith includes faith in Allah and His Messenger. While the message of preaching morals found is the attitude of facing problems with patience and prayer and a person's attitude in leaving bad things to change for the better.

Keywords: Preaching Message, Instagram, Halimah Alaydrus

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Robbil Alamin, Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu

Ta'ala karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Rusdi dan Ibunda Renawati yang telah merawat, mendidik dan menafkahi serta memberikan dukungan bukan hanya secara lahir tapi juga secara rohani serta selalu memberikan do'a yang tiada hentinya untuk penulis agar penulis bisa meraih gelar sarjana.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilengungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karyanya tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Mardhiah Rubani, S. Ag., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) dan Bapak Yantos, S. IP., M. Si selaku Pembimbing Skripsi penulis, terima kasih sudah memberikan bimbingan dan motivasi hingga akhir bimbingan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis.
6. Kepada orang yang paling penulis sayangi, ayah (Rusdi) dan Mamak (Renawati) serta Nenek yang selalu memberikan doa yang tiada henti, semoga Allah membalas kebaikan ayah, mamak dan nenek.
7. Kepada adik – adik kesayangan penulis (Dela Selfira dan M. Al – Zikri), yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Dan juga pada seluruh keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
8. Terakhir orang-orang yang spesial tentunya yang sudah menemanai penulis dalam menjalani kuliah ini yaitu Stray Kids, lewat lagu-lagu nya terutama “Youtiful” yang selalu memberi semangat dan motivasi bagi penulis, semoga suatu hari kita bisa bertemu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber kebaikan kita semua dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta‘ala. Aamiin Allahumma Aamiin
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Desember 2024
Penulis

Nadia Ulfa
NIM. 12040322178



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Milik

Suska Riau

State Islamic University of Suska Riau

Bab I Pendahuluan

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab III Metodologi Penelitian

Bab IV Gambaran Umum

Bab V Kegiatan Dakwah

Bab VI

Bab VII

Bab VIII

Bab IX

Bab X

Bab XI

Bab XII

Bab XIII

Bab XIV

Bab XV

Bab XVI

Bab XVII

Bab XVIII

Bab XVIX

Bab XX

Bab XXI

Bab XXII

Bab XXIII

Bab XXIV

Bab XXV

Bab XXVI

Bab XXVII

Bab XXVIII

Bab XXIX

Bab XXX

Bab XXXI

Bab XXXII

Bab XXXIII

Bab XXXIV

Bab XXXV

Bab XXXVI

Bab XXXVII

Bab XXXVIII

Bab XXXIX

Bab XL

Bab XLI

Bab XLII

Bab XLIII

Bab XLIV

Bab XLV

Bab XLVI

Bab XLVII

Bab XLVIII

Bab XLIX

Bab L

Bab LI

Bab LII

Bab LIII

Bab LIV



UIN SUSKA RIAU

4.4. Isi Konten Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1. Hasil Penelitian	37
5.2. Pembahasan.....	47
BAB VI PENUTUP	72
6.1. Kesimpulan	72
6.2. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR EPIKRON

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR TABEL

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
5.1. Postingan Video bulan Oktober di akun IG @halimahalaydrus	37
5.2. Penyajian data	38
5.3. Penyajian data	41
5.4. Penyajian Data	44
5.5. Penyajian Data	46
5.6. Analisis Video Aku tak sendiri	48
5.7. Analisis Video Penghibur Hati	50
5.8. Analisis Video Menagih Janji	52
5.9. Analisis Video Manusia paling Mahal	54
5.6. Analisis Video Aku tak sendiri	56
5.7. Analisis Video Penghibur Hati	58
5.8. Analisis Video Menagih Janji	60
5.9. Analisis Video Manusia paling Mahal	63



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Amlik UIN Suska Riau

Hak Cipta Gambar

1. Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus	5
2. 1.Triangle (Meaning)	15
4. 1.Akun Instagram Halimah Alaydrus.....	32
4. 2. Qoutes Tentang kekuatan	35
4. 3. Calender Event	35
4. 4. Gambar pemandangan dan nasehat	36
4. 5. Cuplikan Video	36
5. 1. Klip konten Aku tak sendiri	38
5. 2. Klip konten Penghibur Hati.....	40
5. 3. Klip konten Menagih Janji	43
5. 4. Klip konten Manusia paling Mahal	45

Dilarang menggandakan atau menyalin gambar ini tanpa izin.
1. Dilarang menggandakan gambar ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Agama dan manusia ibarat dua sisi mata uang yang saling melengkapi, ditip dari istilah yang disampaikan oleh Karl Marx “agama adalah candu bagi manusia, dan ketika manusia sudah candu, maka manusia tidak mungkin bisa hidup tanpa agama. Agama sudah mengalir di dalam urat nadi manusia,(Rizem). Agama yang ada di Indonesia saat ini yaitu Agama Islam, Agama Kristen, Agama Katolik, Agama Hindu, Agama Buddha dan Agama Khonghucu.

Dalam bahasa Arab, kata “Islam” berasal dari kata kerja *salama* yang berarti menyerahkan, kemurnian dan kesejahteraan, (Rulli, 2010). Sedangkan menurut sumber lainnya mengatakan bahwa Islam berasal dari kata *aslama yuslimu islaman fahuwa muslimun*, artinya penyerahan maupun pemasrahan. Atau berasal dari kata *salima yaslamu salaman* yang berarti membuat damai maupun selamat, (M. Abdul, 2009). Dalam Islam, berdakwah merupakan suatu anjuran, dalam Al-Qur`an sendiri terdapat banyak sekali aturan dan perintah yang dapat di pahami, oleh karena itu dengan menyampaikannya melalui dakwah maka aturan dan perintah tersebut akan tersampaikan pada khalayak luas. Metode dan cara yang digunakan dalam berdakwah menjadi penentu apakah dakwah yang disampaikan dapat di pahami dengan baik atau tidak.

Aspek dakwah sendiri tentu sangat luas, di dalam aspek kehidupan manusia di bumi ini dakwah sendiri memiliki berbagai macam bentuk pesan, metode dan cara yang digunakan serta sasaran atau objek yang beragam. Di Indonesia sendiri, proses penyampaian dakwah telah mengalami perkembangan, di mulai dari penyebaran dakwah oleh walisongo atau 9 wali hingga memanfaatkan perkembangan zaman dengan menggunakan media sosial dalam berdakwah. Hingga saat ini penyampaian dakwah tidak hanya terbatas pada pengajian atau kelas formal, tetapi saat ini sudah bisa memanfaatkan platform media digital.

- Hak Cipta © Hak Lipata Pendidikan UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik InSSeR
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Berdasarkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

karena perkembangan teknologi bersifat sangat cepat, salah satunya dalam bidang komunikasi. Jika dilihat dari sisi positif nya, perkembangan teknologi bidang komunikasi tentu sangat memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dan proses pertukaran informasi, namun dibalik itu tentu saja memiliki dampak negatif, seperti masyarakat yang mulai ketergantungan pada teknologi ataupun internet sebagai bentuk dari perkembangan teknologi. Banyaknya pengguna Internet merupakan salah satu pendukung dari adanya dakwah dalam media sosial. Internet juga menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat untuk berkarya(Ya'kub, 1992). Ini dikarenakan penggunanya memanfaatkan media sosial sebagai alat ataupun sarana untuk lebih berkembang.

Di media sosial kita juga dapat menemukan berita terbaru serta hiburan, selain itu kita juga dapat menjadikan media sosial tempat untuk menyampaikan pembelajaran yang tidak hanya bersifat formal namun juga non formal contohnya seperti pembelajaran mengenai pesan-pesan dakwah, serta kita juga dapat menjadikan media sosial sebagai wadah dalam proses penyampaian pesan dakwah, contohnya penggunaan instagram dalam proses penyampaian pesan dakwah. Penyebaran pesan dakwah di instagram dapat dilakukan oleh siapa saja, mulai dari masyarakat biasa, anak muda maupun pemuka agama yang dapat memanfaatkan media sosial sebagai tempat dalam menyebarkan pesan dakwah.

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran islam yang sering disebut dengan syari'at islam dan seluruh ajaran islam ini disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah, (Aliyudin, 2009). Adapun materi dakwah memiliki 2 sumber utama ajaran pokok Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist, Al-Qur'an yang merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam, karena itulah Al-Qur'an dibaca dan diulangi setiap hari oleh seluruh umat islam di seluruh dunia.

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran islam yang sering disebut dengan syari'at islam dan seluruh ajaran islam ini disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah, (Aliyudin, 2009). Adapun materi dakwah memiliki 2 sumber utama ajaran pokok Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist, Al-Qur'an yang merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam, karena itulah Al-Qur'an yang dijadikan sebagai materi utama dalam berdakwah dan menjadi landasan dalam menyampaikan pesan dakwah. Adapun hadist sebagai sumber kedua Islam, hadist merupakan penjelasan dari Nabi Muhammad S.A.W dalam menjalani kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dengan menguasai materi. Dengan



sumber yang jelas maka seorang Da'i akan lebih mudah untuk menguasai materi dakwah kemudian menyampaikannya kepada objek dakwah dengan berbagai media, (Zainab, 2009).

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan, dilihat pada data dari Napoleon Cat (perusahaan analisis Sosial Media Marketing) sekitar 89,67 jumlah dari pengguna media sosial instagram di Indonesia pada Desember 2023. Namun jumlah ini turun dari jumlah sebelumnya yaitu 96,97 juta pengguna, (Monavia, 2023). Instagram ialah suatu aplikasi dimana memungkinkan penggunanya dalam membagikan gambar dan video. Di dalam aplikasi Instagram terdapat fitur-fitur yang bisa dipakai oleh pemilik akun tersebut, fitur itu seperti follow, like & comment, IGTV, kamera, mentions, reels, share, DM (Direct Message) dan Hashtag. Dengan beragamnya fitur yang dimiliki Instagram semakin menjadi daya tarik bagi seseorang untuk menggunakannya dalam proses penyampaian dakwah, biasanya penyampaian dakwah dilakukan dengan menggunakan video dan reels yang didalamnya terdapat pesan-pesan dakwah, selain itu ada juga yang menggunakan foto yang berisi kata-kata yang memiliki makna dakwah.

Alasan Ustazah Halimah Alaydrus berdakwah dengan melalui akun instagram dikarenakan beberapa faktor diantaranya, pertama, melalui Instagram, Ustadzah Halimah dapat berinteraksi langsung dengan pengikutnya melalui komentar dan pesan pribadi. Ini menciptakan ruang untuk dialog yang lebih dekat antara pendakwah dan mad'u (audiens) serta memungkinkan Ustadzah untuk menjawab pertanyaan atau memberikan klarifikasi secara langsung. Kedua, dengan memanfaatkan tren media sosial, Ustadzah Halimah dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah yang relevan dengan isu-isu terkini, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat modern, (Fajriyah, I, 2024). Ia juga menggunakan konten yang mengandung nilai-nilai positif dan ajakan untuk berpikir kritis. Ketiga, ustazah Halimah mengemas pesan-pesan dakwah dalam bentuk yang menarik dan relevan dengan perkembangan di Instagram, sehingga berpikir kritis. ketiga, ustazah Halimah mengemas pesan-pesan dakwah dalam bentuk yang menarik dan relevan dengan perkembangan di Instagram, sehingga



dapat menyebar luas dengan cepat. Ini termasuk penggunaan caption singkat padat makna yang mampu menarik perhatian pengikut.

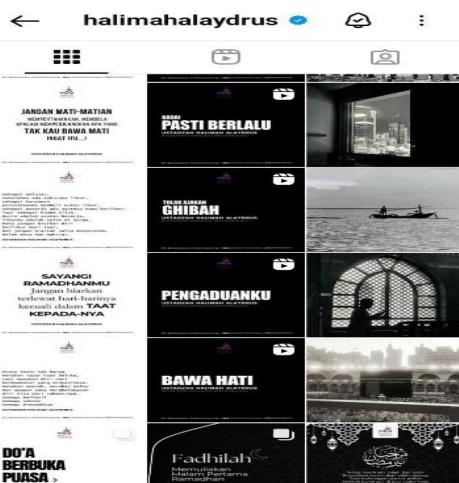
Banyak sekali para tokoh agama yang menggunakan media sosial Instagram sebagai media dakwahnya, seperti Ustadz Hanan Attaki yang memiliki 10,5 juta followers, Ustazah Oki Setiana Dewi yang memiliki 21,2 juta followers. Salah satu tokoh agama yang juga memanfaatkan Instagram sebagai media dakwahnya adalah Ustazah Halimah Alaydrus. Ustazah Halimah Alaydrus mulai bergabung dengan Instagram sejak Mei 2015, dengan nama akun Instagram yaitu @halimahalaydrus. Saat ini Ustazah Halimah Alaydrus memiliki jumlah followers sebanyak 2,6 juta. Ustazah Halimah Alaydrus merupakan tokoh agama yang cukup populer dikalangan masyarakat terutama anak muda, dikarenakan cara penyampaianya materi dakwah yang ringan sehingga mudah dimengerti. hal ini dapat dilihat dari konten yang diunggah oleh Ustazah Halimah Alaydrus di akun Instagramnya.

Salah satu yang menjadi keunikan dari Instagramnya Ustazah Halimah Alaydrus ini yaitu, beliau tidak pernah mengizinkan jamaah yang mengikuti kajiannya untuk melakukan rekam gambar selama kajian. Begitu pula dengan unggahan maupun postingan dakwah beliau, tidak terdapat satu pun foto-foto maupun video dari Ustazah Halimah Alaydrus. Alasan Ustazah Halimah Alaydrus tidak memperlihatkan wajahnya saat berdakwah karena berniqob , hal ini diihat dari akun TikTok milik @cbhmrna, Ustazah Halimah memberi pesan mengenai aturan yang harus diikuti dalam majelisnya. “Saya ini berniqob seperti yang teman-teman tau, tapi saya berniqob untuk tidak dilihat sama laki-laki dan karena di sini tidak ada laki-laki saya akan buka niqob saya, karena saya lebih suka bertatap muka tapi saya minta persyaratan untuk tidak ada siapapun yang memotret ataupun video saya, kalau teman-teman janji insyallah saya akan buka,”

- © H A C C P T M I K J I N S U S K A R I A U**
- H A C C P T M I K J I N S U S K A R I A U**
- Har Cipta Dituduh iInstagram sebagai media dakwahnya**
1. Dilarang mengajak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 1. 1. Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus



Sumber: Screenshot akun @halimahalaydrus, 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam konten-konten instagram atau postingan dari Ustadzah Halimah Alaydrus, terdapat beberapa postingan berupa gambar dan video pesan-pesan dakwah, seperti konten-konten yang berhubungan dengan akhlak dan akidah. hal ini diperkuat dengan dalil aqidah dan akhlak pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 285:"Rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhan-Nya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya." dan Hadis Nabi Muhammad SAW: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." Hadis ini menegaskan bahwa salah satu tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad adalah untuk mengajarkan akhlak yang baik kepada umatnya. Akidah dan akhlak adalah dua pilar utama dalam kehidupan seorang Muslim. Akidah memberikan landasan keyakinan yang kuat kepada Allah dan ajaran-Nya, sementara akhlak mencerminkan implementasi dari keyakinan tersebut dalam perilaku sehari-hari. Keduanya saling melengkapi dan menjadi panduan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan agama.

Ustadzah Halimah Alaydrus mengkhususkan dakwahnya kepada wanita karena beberapa alasan yang berkaitan dengan konteks sosial, budaya, dan nilai-nilai agama, diantaranya pertama Menjaga Kehormatan dan Identitas



Perempuan. Ustazah Halimah Alaydrus memilih untuk tidak menampakkan wajahnya dalam setiap ceramah dan hanya berdakwah di hadapan perempuan.

1. Hal ini dilakukan untuk menjaga kehormatan dan identitasnya sebagai seorang wanita Muslim. Dalam pandangannya, menampilkan diri di depan publik dapat mengalihkan fokus dari pesan dakwah yang ingin disampaikan, serta berpotensi menimbulkan perhatian yang tidak diinginkan dari laki-laki yang bukan mahram.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Disisi lain, alasannya juga karena faktor Fokus pada Isu Khusus Perempuan,maksudnya dakwah yang ditujukan khusus untuk wanita memungkinkan Ustazah Halimah untuk membahas isu-isu yang relevan dan spesifik bagi perempuan, seperti akhlak, peran dalam keluarga, dan tantangan yang dihadapi wanita dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, beliau dapat memberikan nasihat dan bimbingan yang lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan audiensnya. selain itu juga karena faktor Membangun Komunitas Perempuan.Dengan mengkhususkan dakwah untuk wanita, Ustazah Halimah Alaydrus menciptakan ruang aman bagi perempuan untuk belajar dan berdiskusi tentang agama tanpa merasa tertekan oleh kehadiran laki-laki. Ini juga membantu dalam membangun komunitas perempuan yang saling mendukung dalam pengembangan spiritual dan moral (Faras Puji Azizah, 2023).

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dikarenakan, untuk melihat makna dan tanda-tanda yang di paparkan memalui media visual berupa video untuk menyampaikan makna-makna yang dapat menjelaskan pesan dakwah kepada khalayak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Instagram Ustadzah @halimah Alaydrus”

1.2. Penegasan Istilah

Pada bagian ini, penelitian akan menyampaikan penjelasan dan definisi yang tepat terhadap kata-kata yang dipergunakan pada penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman dan mencegah adanya kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap istilah atau istilah-istilah yang

yang tepat terhadap kata-kata yang dipergunakan pada penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman dan mencegah adanya kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap istilah atau istilah-istilah yang



digunakan. Berikut adalah penjelasan tentang hal-hal yang akan menjadi kepegagan pada penelitian ini:

Pesan Dakwah

Ali Aziz menyatakan bahwa "pesan dakwah adalah kombinasi antara pesan dan dakwah, di mana pesan tersebut disampaikan oleh dai kepada mad'u, bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah"(Aziz, 2017)

Instagram

Hidayatullah menambahkan bahwa Instagram adalah "media sosial yang digunakan untuk membagikan informasi berupa gambar, foto, dan video," serta memungkinkan interaksi antar pengguna melalui komentar dan likes (Sutradara, 2021)

3. Ustazah Halimah Alaydrus

Ustazah Halimah Alaydrus dikenal sebagai seorang pendakwah yang mampu menyampaikan materi dakwah dengan ringan, namun penuh makna. Karakteristiknya sebagai seorang syarifah (keturunan Rasulullah SAW) dan kepandaianya dalam menulis serta menyampaikan materi membuat setiap tausiahnya mudah dipahami semua kalangan, tanpa batasan usia

1.3. Ruang Lingkup Kajian

Adapun ruang lingkup kajian dalam penelitian ini adalah pesan pesan dakwah pada akun instagram ustazah halimah alaydrus. Fokus penelitian ini yaitu pada isi pada video dakwah ustazah Halimah Alaydrus.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pesan dakwah akhlak dan akidah yang terdapat dalam akun Instagram @Halimah Alaydrus?

1.5. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang tertulis di atas maka tujuan penelitian yaitu: "Untuk mengetahui pesan dakwah akidah dan akhlak yang terletak dalam akun instagram @Halimah Alaydrus."

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stakeholder Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.6. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa membantu dalam penelitian teoritis sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya

- b. Manfaat Praktis

Diharapkan mampu menambah wawasan mengenai pesan dakwah melalui media massa serta mampu memberikan informasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai pesan dakwah akidah dan akhlak yang terletak dalam akun instagram @Halimah Alaydrus

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta ©
Berdasarkan
Peraturan
Dilindungi
Undang
Dengan
Penelitian
Tersebut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Dari penelitian di atas maka berikut beberapa penulisan yang terkait dengan penelitian tersebut:

1 Referensi pertama yaitu: jurnal Ahmad Amien Imrafit dan Nunu Burhanuddin, dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Media Sosial dalam Akun Instagram Rumayshocom, rumusan masalahnya yaitu apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @Rumayshocom, dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kepustakaan. Sumber datanya yaitu data primer berupa dokumen foto dari akun Instagram @Rumayshoco, sumber data sekunder ialah buku-buku (text book), skripsi, jurnal dan situs internet yang relevan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ialah studi pustaka dan dokumentasi. Menurut hasil dari penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terdapat dalam akun instagram dalam kategori akidah, syariah dan akhlak memiliki arti mengajak untuk berbuat baik dan selalu mengingatkan pada permasalahan dunia dan juga akhirat, isi dari dakwah tersebut sesuai dengan indikator dari masing-masing setiap isi pesan dakwah, contohnya menjaga wudhu, berbakti pada suami, pergaulan serta menghargai waktu, (Imrafit, 2023).

2 Referensi kedua yaitu: skripsi dari Azizatul Aulia yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus”. Rumusan masalahnya ialah bagaimana gambaran dakwah dzatiyah melalui komunikasi intrapribadi yang terkandung di caption akun instagram Ustadzah Halimah Alaydrus @Halimahalaydrus. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif dan metode analisis isi. Teknik pengumpulan datanya ialah melakukan observasi mendalam pada akun instagram @Halimahalaydrus dengan mengamati gambar serta caption pada postingan lalu memilih postingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat pesan dakwah dzatiyah, kemudian mengumpulkan dokumen untuk informasi penelitian seperti dari buku-buku, catatan resmi, maupun tulisan di blog yang ada di internet, selain itu peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi. Berdasarkan pada analisis di atas maka didapatkan hasil adanya pesan dzatiyah sejak September 2019 – Februari 2020 yang samplenya berjumlah 14 caption dengan kategori: 1. Bersyukur, qalbu dan akal, 2. Ibadah, akal dan ruh, 3. Taat kepada Allah, ruh dan akal, 4. Tentara Allah pasti menang, akal, nafs dan fitrah, 5. Sayangi kebaikan, qalb dan nafs, 6. Rizki halal, akal dan fitrah, 7. Menjadi hamba Allah seutuhnya, ruh dan fitrah, 8. Banyak hal baik yang Allah berikan nafs dan fitrah, 9. Hidup untuk Allah, qalb dan nafs, 10. memenangkan dari kejahatan akal dan qalbu, 11. Urusan tidak dalam kendalmu melainkan kendaliNya, ruh dan nafs, 12. Bersandar kepada Allah, fitrah dan akal, 13. Proses taubat, akal, ruh nafs dan qalb, 14. Baik sangka, qalb dan fitrah, (Aulia, 2020)

3. Referensi ketiga yaitu: jurnal Indah Siti Nur Azizah dan Nia Kurniati yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Instagram @Iqomic Januari - Maret 2021”. Rumusan masalahnya yaitu apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @Iqomic. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif dan metode analisis isi. Untuk pengambilan datanya dengan menganalisis pada akun @Iqomic serta mengamati foto dan captionnya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pesan Aqidah terdiri dari pesan dakwah mengenai Illahiyat (Keimana kita kepada Allah), Nubuwat (tentang Nabi, Rasul dan kitab-kitab Allah), Sam’iyat tentang (Takdir, kematian, alam kubur, akhirat, tanda kiamat, surga dan neraka), dan Ruhaniyat (Malaikat). Kemudian pesan Akhlak terdiri dari pesan dakwah Akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada Manusia. Serta pesan Syariah terdiri dari pesan dakwah Ibadah dan Muamalah, (Nurazizah, 2022).

4. Referensi keempat yaitu: jurnal Muhamad David Hendra dan Fenti Yuliardiana dengan judul “Media Sosial Instagram Sebagai Media



Dakwah (Analisis Isi Konten Pada Akun @kpopers.hijrah)”. Penelitian ini berfokus pada apa saja penyusunan pesan dakwah yang terdapat pada konten akun instagram @kpopers.hijrah. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode studi pustaka. Untuk pengambilan data menggunakan analisis pada akun @kpopers.hijrah dengan mengamati kontennya lalu mengkategorikan semua kontennya pada setiap bulan. Hasil dari penelitian ini yaitu menganalisa beberapa konten yang ada pada akun instagram @kpopers.hijrah yang berfokus pada penyusunan pesan dakwah. Penyusunan pesan dakwah tersebut dibagi menjadi 3 poin utama yang disusun dengan dasar dari teori Logika Penyusunan Pesan oleh Barbara O’Keefe. Dengan mengetahui seperti apa penyusunan pesan dakwah yang dilakukan oleh tim kpopers.hijrah, maka para pendakwah pemula diharapkan mampu menjadikannya sebagai pedoman ketika berdakwah agar dakwah yang disampaikan tidak terkesan menggurui dan kasar, sehingga objek dakwah yang mendengarkan maupun melihat konten dakwah tersebut dapat merasa nyaman dan tidak disudutkan, (Hendra, 2021).

5. Referensi kelima yaitu: jurnal dari Lisa Seri Wahyuni dengan judul “Pesan-Pesan Dakwah Akun Instagram @Sahabat_Islami Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiarian Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”. Penelitian ini berfokus pada pesan-pesan dakwah di media instagram @sahabat_islami. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk pengambilan data penelitian ini melakukan observasi serta wawancara dengan *follower* secara langsung dan mengamati akun @sahabat_islami. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pesan-pesan dakwah melalui media istagram @sahabat_islami berisi pesan Aqidah, pesan Syariah, dan Akhlak. Komentar pengguna lain terhadap unggahan ini bersifat ada yang positif dan negative. Komentar positif bermanfaat untuk meningkatkan wawasan tentang Islam, komentar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



negatif mengatakan akun tersebut terindikasi dengan bisnis. Pesan dakwah dalam akun instagram @sahabat_islami dapat meningkatkan kesadaran pada agama yaitu, sejak menjadi *follower* instagram tersebut mereka sudah mulai ke arah yang lebih baik, dan sering mengamalkan ilmu yang didapat dari unggahan akun tersebut, (Wahyuni, 2019).

Referensi keenam yaitu: Jurnal dari Azmi Fadhilah Mujahid dan Fauzi Arief yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @Shiftmedia.Id”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan aqidah yang terkandung didalam akun Instagram @shiftmedia.id, untuk mengetahui bagaimana pesan syariah yang terkandung didalam akun Instagram @shiftmedia.id, untuk mengetahui bagaimana pesan akhlak yang terkandung didalam akun Instagram @shiftmedia.id. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan akun media sosial instgaram @shiftmedia.id yang merupakan dokumentasi video berjumlah 8 video dari periode waktu antara Maret 2022 - Mei 2022. Temuan penelitian ini dapat diketahui bahwa akun Instagram @shiftmedia.id berisi pesan dakwah yang meliputi pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah moral, (Mujahid, 2022).

Referensi ketujuh yaitu: jurnal oleh Ulya Dinillah dan Aka Kurnia SF dengan judul “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan @harakahislamiyah)”. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan komunikasi persuasif baik secara rasional maupun emosional oleh Mar`at serta teori pesan dakwah oleh Al-Banyanuni yang membagi pesan dakwah dalam aspek akidah, syariah dan akhlak. Pendekatan dari penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pesan dakwah yang telah diposting sejak Maret-Mei 2019 dalam akun instagram @tentangislam lebih banyak menggunakan penerapan komunikasi persuasif secara emosional,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sementara pada akun @harakahislamiyah menggunakan komunikasi persuasif secara rasional. Dari materi dakwah yang telah ditemukan pada kedua akun itu ditemukan lebih banyak membagikan dakwah tentang syariah daripada tentang akidah dan akhlak. Akun instagram @harakahislamiyah lebih mengandalkan tentang desain visual ilustrasinya yang lebih berwarna warni dan juga dapat terlihat menarik untuk disetiap unggahannya, sedangkan pada akun @tentangislam hanya dengan gambar textual dan caption yang detail serta jelas dalam menjelaskan maksud dari pesan dakwahnya, (Dinillah, 2019).

Referensi ke delapan yaitu jurnal dari M. Nashoihul Ibad yang berjudul “Pesan Dakwah Islam Analisis Semiotika (Studi Kasus Instagram @Mahakaryaanakbangsa)”. Penelitian ini berfokus pada gambaran mengenai arti dari pesan dakwah dalam level realitias, level representative dan level ideologi di postingan Instagram @mahakaryaanakbangsa. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif dengan strategi desain teori semiotika John Fiske. Pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dari pengamatan, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan yaitu semiotika John Fiske codes of television level realitas, level representasi dan level ideologi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu makna dakwah islami dalam unggahan instagram @maharyaanakbangsa.id mengartikan untuk saling peduli terhadap sesama manusia dan selalu menjaga budi luhur perilaku aktivitas keseharian yang sesuai dengan ajaran syariat islam, (Ibad, 2020).

Referensi selanjutnya yaitu jurnal dari Devi A’ourika, dkk yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram”. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apa saja pesan dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram dengan akun @syaikhassegaf. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis isi. Teknik pengumpulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datanya adalah pengumpulan kata-kata, video dan foto yang berasal dari instagram @syaikhassegaf. Hasil penelitian ini yaitu pesan dakwah dalam akun instagram @syaikhassegaf mengenai akhlak serta ibadah, (Hidayah, 2021).

10. Referensi selanjutnya yaitu jurnal dari Abdul Salam, Muliaty Amin, Kamaluddin Tajibu dengan judul “ Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat pada channel youtube Hanan Attaki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dari penelitian ini yaitu data primer yang bersumber dari bahan atau dokumen yang diperoleh peneliti melalui informan kunci penelitian, terdiri dari minimal 1 orang youtuber dan 10 orang subscribers channel youtube Hanan Attaki (mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar), data sekunder yaitu data yang bersumber dari bahan kajian berupa bacaan buku-buku atau kepustakaan lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari informan kunci atau tinjauan langsung peneliti (kolektif). Hasil dari penelitian ini yaitu pesan yang terkandung dalam konten dakwah Ustadz Hanan Attaki menggabungkan antara komponen audio dan komponen visual yang dikemas dengan berbagai macam tema pembahasan berdurasi selama beberapa menit kemudian diunggah kedalam channel Youtube pribadi Ustadz Hanan Attaki (Hanan Attaki),(Salam, 2020).

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Konsep Teori

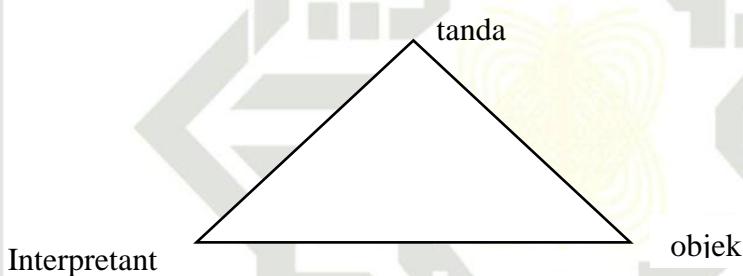
Komaruddin Hidayat menyebutkan bahwa bidang kajian semiotik adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terkandung di dalamnya. (Sobur, 2015)



Menurut Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan Objek

adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka munculah tanda tersebut. Dari proses tersebut, dapat menentukan ketetapan dari proses semiosis. Tanda adalah suatu bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan suatu yang merujuk suatu lain di luar tanda itu sendiri. Sedangkan acuan dari tanda itu sendiri adalah object. Object adalah konteks sosial yang menjadi refrensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Sedangkan interpretan (pengguna tanda) adalah konsep pemikiran orang yang dirujuk sebuah tanda.

Gambar 2. 1.Triangle (Meaning)



Sumber : John Fiske, Cultur and Communication studies,1990.

a. Tanda

Sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

b. Acuan Tanda (Object)

Konteks sosial yang menjadi refrensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda

c. Penggunaan Tanda (Interpretant)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya kesuatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.



Pierce mengidentifikasi semiotik dengan tiga jenis, yaitu ikon (icon),

- indeks (index) dan lambang (symbol). Ikon merupakan tanda yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objectnya. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuknya memiliki kemiripan. Contoh, lukisan kucing, merupakan ikon daripada hewan kucing. Indeks merupakan tanda yang melaksanakan fungsi sebagai penanda mengisyaratkan penandanya. Jadi, indeks merupakan suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung dengan objeknya. Contoh, ada asap merupakan tanda bahwa adanya api. Lambang merupakan tanda yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat. Jadi, Lambang merupakan tanda yang dibentuk karena terdapat keputusan bersama dalam masyarakat atau kelompok daripada tanda tersebut. Contoh, merah merupakan lambang dari berani bagi masyarakat Indonesia, namun belum tentu di negara lain mempunyai makna yang sama.

2.2.2. Konsep *New Media* (digital)

Media baru atau *New Media* merupakan perangkat/teknologi baru yang memiliki kemampuan untuk memperluas penyebaran informasi yang dibutuhkan oleh khalayak luas. Denis McQuail mengatakan bahwa media baru merupakan perangkat teknologi yang terdiri dari sistem transmisi yaitu kabel dan satelit, miniaturisasi, penyimpanan, pencarian informasi, penyajian gambar dan grafik serta sistem untuk pengendalian komputer.

Secara sederhana, media baru merupakan media yang terbentuk dari interaksi antar manusia dengan komputer dan internet secara khusus. Termasuk di dalamnya web, blog, online social nework, online forum dan lainnya. Beberapa penjelasan para ahli mengenai media baru yaitu: menurut Everett M. Rogers yang merangkum perkembangan media komunikasi dalam empat era, yaitu era komunikasi tulisan, era komunikasi cetak, era telekomunikasi dan era komunikasi interaktif, media baru adalah media yang berkembang di era komunikasi interaktif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Robert K Logan yang mendefinisikan media baru, media baru yaitu media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer di dalamnya, baik mainframe, pc maupun notebook, yang memfasilitasi penggunaanya untuk berinteraksi antar satu dengan lainnya mengenai informasi yang diinginkan, (Asmar, 2021).

Adapun perbedaan antara media baru dengan media sebelumnya yaitu media lama terdapat adanya desentralisasi yaitu pemilihan informasi tidak bergantung pada komunikator. Media baru juga memiliki kemampuan yang lebih tinggi karena meliputi pengantaran melalui kabel dan satelit sehingga mampu meminimalisir adanya hambatan atau gangguan dalam proses komunikasi.

Di dalam media baru juga bisa ada interaksi timbal balik, hal ini karena komunikasi memiliki kesempatan untuk merespon informasi yang didapat, hal ini merupakan bentuk pertukaran informasi. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa media baru bersifat fleksibel karena bentuk serta isinya dapat berubah. Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh Rogers, Rogers menyebutkan bahwa ada 3 karakter utama sebagai tanda hadirnya teknologi komunikasi yang baru, yaitu interactivity, demassification dan yang terakhir yaitu asynchronous.

Interactivity yaitu karakter yang menampilkan media baru yang memiliki fitur untuk merespon komunikasi dari sender sehingga setiap individu berperan aktif didalam proses pertukaran informasi yang terjadi. Demassification yaitu karakter dari media baru bersifat massal, ialah kendali dalam sistem komunikasi yang bergeser dari produsen sehingga menjadi konsumen media, asynchronous berarti media baru mampu mengirimkan serta menerima pesan dalam waktu yang diinginkan dari yang melakukan komunikasi, (Habibah, 2020).

2.2.3. Komunikasi Massa

Definisi awal mengenai komunikasi oleh Janowitz (1960) yang menyatakan bahwa komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok-kelompok terlatih menggunakan teknologi untuk menyebarluaskan simbol-simbol kepada audiens yang tersebar luas dan bersifat heterogen.

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan demikian, maka unsurunsur penting dalam komunikasi massa adalah Komunikator, media massa, informasi (pesan) massa, gatekeeper, khalayak (publik), dan umpan balik, (Burhanudin, 2019).

2.2.4. Instagram

Instagram awal mulanya diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di situs resminya. Instagram di definisikan sebagai aplikasi untuk berbagi foto serta video gratis untuk para penggunanya. Para pengguna Instagram bisa membagikan foto maupun video yang dibagikan untuk para pengikutnya, selain itu para pengguna juga dapat saling berinteraksi dengan melihat, menyukai serta mengomentari di setiap postingan yang dibagikan.

Menurut Bambang Dwi Atmoko Instagram adalah suatu aplikasi yang dapat digunakan di Handphone dan juga laptop, menjadi bentuk dari media digital yang bermanfaat nyaris sama dengan Twitter, adapun bedanya adalah ketika memotret atau mengambil gambar dan membagikan informasi pada setiap penggunanya, (Ramadhani 2021).

Instagram juga merupakan aplikasi yang dapat menampilkan gambar secara praktis. Gram sendiri berasal dari telegram, maksudnya kerja Telegram itu sendiri terdiri dari pengiriman informasi pada khalayak dengan sangat cepat, begitu pula Instagram bisa memposting gambar menggunakan akses jaringan, untuk mendapatkan berita yang diinginkan dokumen yang dikirim dapat diterima dengan cepat.

a. Fitur Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang tentunya memudahkan penggunanya dalam menggunakan media sosial, selain sebagai sarana dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendapatkan informasi, instagram juga memiliki fitur bagi pemilik akun untuk memposting video, gambar dan konten secara luas, dengan fitur-fitur yang memudahkan penggunanya menjadikan aplikasi instagram sangat diminati penggunanya, adapun fitur-fitur di Instagram yaitu:

- 1) Kamera

Fitur kamera pada Instagram memudahkan para penggunanya dalam mengunggah foto, setelah mengambil gambar menggunakan fitur kamera, maka pengguna dapat segera menyunting gambar kemudian memberi caption pada unggahan lalu di posting di akun penggunanya.

- 2) Editor

Aplikasi Instagram juga memiliki tools editor untuk memudahkan para penggunanya dalam mengedit gambar, hasil dari pengambilan gambar lalu di edit, seperti penerangan, ketajaman gambar dan juga saturasi gambar yang tepat.

- 3) Caption

Caption sendiri merupakan fitur lainnya dari aplikasi Instagram, dengan adanya caption maka pengguna dapat membagi beberapa kata mengenai gambar/foto yang diunggah.

- 4) Follow

Fitur follow ini memungkinkan penggunanya untuk saling terhubung dengan pengguna lainnya, yang nantinya memudahkan mereka untuk berinteraksi.

- 5) Tag dan Hashtag

Fitur tag dan hashtag ini memudahkan penggunanya dalam menandai dan menemukan foto dan video yang diinginkan dalam waktu yang sangat singkat.

- 6) Mention

Merupakan fitur yang membantu pengguna untuk memanggil atau memberikan informasi pada pengguna lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7) Like dan komentar

Like dan komentar biasanya digunakan oleh pengguna ketika ingin berinteraksi melalui postingan dari akun pengguna lainnya, like bisa diberikan jika pengguna tertarik dengan isi konten tersebut.

2.2.5. Pesan

Pesan yang disampaikan oleh komunikator, Pesan dapat dikirim dari pengirim ke penerima. Pesan tersebut bisa dikirim secara langsung atau bisa juga alat komunikasi yang ada. Konten bersifat ilmiah, menghibur, informatif, saran, atau iklan. pesan juga merupakan suatu proses berbagi informasi tentang pikiran dan perasaan dari individu untuk orang lain dan audiens secara umum,(Ponorogo, 2020).

Pesan merupakan gagasan, perasaan ataupun pikiran yang telah di encode oleh pengirim pesan dan di decode oleh si penerima pesan. Pada umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, tanda, simbol ataupun kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima pesan. Jika pesan berupa tanda, maka kita dapat membedakan tanda yang alami, maksudnya tanda yang diberikan lingkungan fisik, tanda makna yang sudah dikenal secara universal, (Ayu Nur, 2020).

a. Pesan Verbal

Pesan lisan adalah proses menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan. Makna bahasa itu sendiri dapat dinyatakan sebagai kata-kata yang terstruktur, sehingga menghasilkan rangkaian kalimat yang dapat dipahami. Berikut adalah beberapa teknik untuk membuat bahasa dapat didefinisikan. Artinya, ia mendefinisikan bahasa dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



istilah fungsional dan formal. Bahasa dalam bentuk fungsionalnya berarti sarana sebagai alat umum untuk mengungkapkan gagasan. Bahasa secara formal didefinisikan sebagai kemungkinan kalimat yang dapat dibangun menurut aturan tata bahasa.

b. Pesan Non Verbal

Sering juga dikenal dengan bahasa isyarat. nonverbal sendiri tidak luas, tetapi dibatasi secara budaya, dipelajari daripada bawaan. Informasi nonverbal yang digunakan untuk berkomunikasi telah lama diminati oleh para ahli, terutama di bidang antropologi, linguistik dan kedokteran.

2.2.6. Pesan Dakwah

Dakwah Adalah proses menyampaikan ajaran Islam untuk mengajak khalayak luas untuk dapat menerapkan ajaran Islam. Berdakwah adalah bisnis yang mampu memperkuat pemahaman agama agar mengubah cara pandang tentang Kehidupan, sikap, dan tindakan orang yang kurang pantas yang kemudian mulai mengikuti ajaran syariah guna mencapai kebahagiaan baik kehidupan di dunia maupun setelah kematian. Dalam penyampaian dakwah ada banyak sekali alat yang bisa digunakan ataupun sarana media yang digunakan da'i adalah: Surat kabar, televisi, radio, majalah, dll. Koran sebagai sarana yang bisa menyampaikan pesan secara sepihak kepada pembaca memiliki dampak dan daya tarik yang sangat besar pada pembaca.

Menurut M. Natsir adapun pesan dakwah merupakan suatu proses penyampaian informasi kepada manusia yang memiliki tujuan untuk memberi petunjuk agar mendapatkan kesejahteraan didalam hidupnya, baik dalam hal material maupun spiritual. Sehingga dapat diartikan bahwa pesan dakwah merupakan pesan yang didalamnya terkandung nilai-nilai dakwah yang bertujuan untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Sedangkan menurut Abu Bakar Zakaria dakwah adalah suatu bentuk kerja keras dari seseorang yang dalam hal ini mempunyai keahlian ataupun pengetahuan tentang agama islam kemudian mengajarkannya atau memberitahukannya kepada masyarakat luas,



tentunya hal ini harus sesuai dengan apa yang diketahui, contohnya seperti para ulama, ustaz, da'i dan lainnya.

Dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yaitu menyampaikan pesan tersebut pada masyarakat luas, sebagai ajakan untuk mengenal Islam. Pesan tersebut juga dapat membawa kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Tentu saja manfaatnya dapat menyadarkan umat dan membantu mereka menyerukan pesan dakwah kepada orang lain. Pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok ajaran Islam lainnya, banyak kategori yang diajukan oleh para ulama dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari membagikan pokok ajaran Islam sebagai berikut:

- a. Akidah meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat Allah SWT, iman kepada kitab Allah SWT, iman kepada rasul Allah SWT, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadar
- b. Syariah yang meliputi ibadah secara khas (*thaharah, shalat, as shaum, zakat, haji*), dan muamalah dalam arti luas (*al – qanun – al – khas/ hukum perdata dan al – qanun – al - `am/ hukum publik*).
- c. Akhlak meliputi akhlak kepada *al- khaliq* dan *makhluq* (manusia dan nonmanusia), (Aziz, 2019).

Dakwah, dalam konteks Islam, merujuk pada aktivitas menyampaikan ajaran agama kepada masyarakat. Secara bahasa, istilah "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan atau ajakan untuk mengikuti jalan yang diridai oleh Allah SWT, (J-innovative.org, 2021). Dalam era digital saat ini, dakwah tidak hanya dilakukan melalui metode konvensional seperti ceramah di masjid atau penyebaran buku, tetapi juga melalui media sosial yang menawarkan potensi besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dakwah konvensional mencakup metode tradisional seperti:

1. Ceramah: Penyampaian pesan agama secara langsung di hadapan jamaah.
2. Pengajian: Kegiatan belajar bersama mengenai ajaran Islam.

UIN
SUSKA
RIAU

3. Penyebaran Buku: Distribusi literatur keagamaan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Islam.

Metode ini memiliki keunggulan dalam membangun interaksi langsung antara pendakwah dan audiens, serta menciptakan komunitas yang saling mendukung dalam praktik keagamaan.

Dakwah Melalui Media Sosial

Media sosial telah merevolusi cara dakwah dilakukan. Beberapa karakteristik dan manfaatnya meliputi:

1. Jangkauan Luas: Media sosial memungkinkan dakwah menjangkau audiens global dengan cepat. Konten dakwah dapat disebarluaskan melalui platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube, yang memiliki jutaan pengguna aktif.
2. Interaktivitas: Pengguna dapat berinteraksi langsung dengan pendakwah melalui komentar, pesan pribadi, dan grup diskusi. Ini membuka ruang untuk dialog dan tanya jawab yang lebih dinamis.
3. Kreativitas Konten: Pendakwah dapat menggunakan berbagai format konten seperti video, gambar, dan tulisan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Konten yang menarik memiliki potensi untuk menjadi viral.
4. Pembentukan Komunitas: Media sosial memfasilitasi pembentukan komunitas online di mana individu dengan minat yang sama dapat saling berbagi informasi dan pengalaman mengenai agama.

Dakwah dalam konteks media sosial menawarkan peluang baru untuk memperluas jangkauan dan efektivitas penyampaian pesan agama. Dengan memanfaatkan karakteristik interaktif dan kreatif dari media sosial, pendakwah dapat menjangkau generasi milenial dan masyarakat

luas secara lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Meskipun demikian, penting bagi pendakwah untuk tetap memperhatikan etika dalam penyampaian pesan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau konflik di masyarakat.

1) Akhlak

Akhlek merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab jama` yaitu bentuk mufradatnya “*khulqun*” yaitu budi pekerti, tingkah laku, perangai, tabiat dan tingkah laku. Sedangkan dalam istilah berarti pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruknya, dan mengatur pergaulan manusia, serta menentukan tujuan akhir dari usaha pekerjaannya.

Akhlek juga tidak lepas dari aqidah dan syariah, akhlak adalah tingkah laku yang jelas nampak, baik dalam kata dan perbuatan. Akhlak dalam islam adalah akhlak yang bersumber dari ajaran Allah dan Rasulallah, maka dari itu akhlak memiliki 2 sasaran, yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama makhluk, maka dari itu tidak benar hanya mengaitkan akhlak hanya sebatas hubungan dengan antar manusia saja.

Dengan dasar itu maka dikatakan akar akhlak adalah akidah, dan pohnnya adalah syariah. Buah akan rusak jika pohnnya rusak, dan pohon akan rusak jika akarnya rusak, maka jika akhlak seseorang sudah rusak, akidah dan syariah seseorang juga akan rusak.

Menurut Ahmad Janan, hubungan akhlak setidaknya ada akhlak kepada Allah, Rasulallah, diri sendiri, keluarga, masyarakat serta alam dan negara. Akhlak terhadap Allah seperti mengamalkan dan menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala perbuatan syirik, terhadap diri sendiri seperti menjaga kesehatan, tidak membebani dan merugikan dengan beban yang berat.

Akhlek terhadap anggota keluarga seperti menunaikan ibadah dan kewajiban pada seluruh anggota keluarga contohnya memberikan pendidikan tentang agama yang cukup bagi anak-anak. Akhlak pada masyarakat seperti sama-sama menolong dalam kebaikan, akhlak terhadap

alam dengan menjaga alam serta memelihara alam agar alam tetap terjaga, (Sahnan, 2019).

Indikator akhlak yaitu: beriman dengan meyakini wujud serta keesaan Allah. Taat yaitu patuh pada segala perintah –Nya dan menjauhi larangan – Nya. Ikhlas yaitu menjalankan segala perintah dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan kecuali ridha Allah. Husnudzan yaitu selalu berbaik sangka terhadap Allah. Tawakkal yaitu mempercayakan diri dan usaha kepada Allah dalam menjalankan suatu hal. Syukur yaitu selalu mensyukuri apa segala nikmat yang diberikan Allah. Sabar yaitu selalu bersyukur atas apa yang menimpa diri kita.

2) Akidah

Akidah secara umum merupakan kepercayaan yang terikat hanya pada akal dan perbuatan manusia serta sudah tercipta secara alami di diri manusia. Sedangkan akidah secara khusus adalah akidah Islam berupa aturan-aturan Islam yang di dalamnya mengatur tentang keyakinan yang tentunya bersumber dari Quran dan Hadist Nabi yang Shahih.

Ilmu akidah merupakan ilmu yang mempelajari perkara yang wajib dipercayai dan diimani dalam Islam serta terdapat bukti yang benar serta meyakinkan di dalamnya. Ilmu akidah juga dikenal dengan sebutan ilmu tauhid hal ini karena dalam akidah terdapat upaya untuk meng-esakan Allah, dan meng-esakan Allah disebut dengan Ilmu Tauhid, (Riadi, 2022).

Pesan dakwah akidah tentunya perlu di dukung logika dan juga pembuktian, oleh karena itu, ilmu sains dan metafisika dapat membantu dalam proses penyampaian pesan dakwah, (Aziz, 2019). Ciri-ciri akidah yaitu:

1. Marifatullah yaitu beriman kepada Allah, dengan mengimani seluruh nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya untuk meningkatkan rasa keimanan pada Allah.
2. Marifatul risallah yaitu dengan beriman terhadap rasul-rasul Allah, mempercayai bahwa setiap rasul merupakan pilihan Allah yang kemudian menerima wahyu dan menyampikannya pada seluruh makhluk.



3. Ma`rifatul batsi yaitu percaya akan adanya hari kebangkitan, yaitu hari manusia kembali dibangunkan dari kubur masing-masing, dikumpulkan untuk dihisab segala amalan mengenai baik dan buruknya perbuatan selama di dunia, serta menghasilkan balasan pahala atau siksaan atas perbuatan selama di dunia, (Rahman, 2022).

2.7. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal ataupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media, (Wahyu, 2010).

Secara umum, komunikasi dakwah adalah suatu penyampaian pesan dakwah yang secara sengaja dilakukan oleh komunikator (da'i) kepada komunikasi (mad'u) dengan tujuan membuat komunikasi berperilaku tertentu. Komunikasi dakwah dapat didefinisikan sebagai "proses penyampaian dan informasi Islam untuk memengaruhi komunikasi (objek dakwah/mad'u), agar memimani, mengilmui, mengamalkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran Islam. Dakwah merupakan komunikasi, perbedaan yang ada terletak pada sumber-kmunikator-pesanapproach dan tujuannya. Harrold D Laswell mengungkapkan suatu pertanyaan untuk terpenuhinya suatu komunikasi, yaitu: "who says what to whom in what channel with what effect". Dengan terpenuhinya kriteria komunikasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dakwah merupakan proses komunikasi.

Namun karna dakwah memiliki ciri yang khas dan berbeda dengan komunikasi lainnya maka dalam tinjauan komunikasi dakwah disebut dengan satu istilah komunikasi dakwah. Jadi, Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

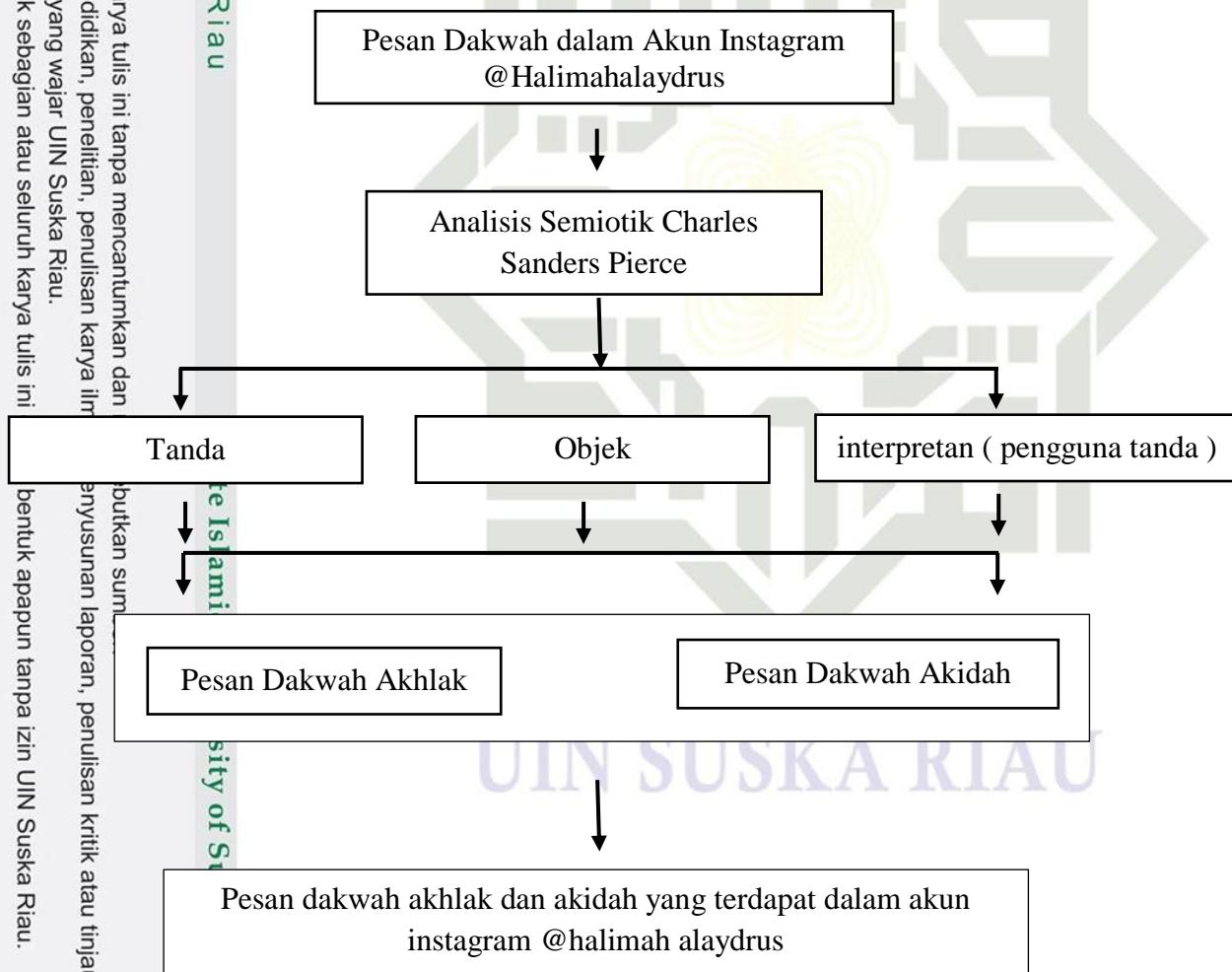


Qur'an dan hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau ciri-ciri orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media, (Julis, 2017).

3. Kerangka Berpikir

Dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini, maka berikut hal yang diteliti yaitu "Analisis Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @Halimah Alaydrus", berdasarkan Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Halimahalaydrus
3. Kerangka Berpikir
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

- Untuk Islam
University of Syarif Kasim Riau
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah.
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah.
 6. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 7. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 9. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah.
 10. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode maupun cara yang bisa digunakan dalam melakukan riset. Metode mengatur cara untuk melakukan suatu riset. Sedangkan penuntun metode riset, periset bisa melakukan pilihan atas metode yang akan dipakai ketika mendekati riset serta mencari data-data yang dibutuhkan, apakah dengan metode analisis isi, eksperimen, semiotik, analisis historis, etnometodologi, FGD maupun observasi informan. Metode ini bisa menyesuaikan pada masalahnya, pendekatan serta bentuk data yang diinginkan, (Kriyantono, 2006).

Paradigma adalah pola ataupun model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian serta hubungan) ataupun bagaimana bagian itu berfungsi (perilaku yang ada didalam konteks khusus ataupun dimensi waktu). Harmon mengartikan paradigma sebagai cara dasar ketikan mempersepsikan, berfikir, menilai serta melakukan nilai yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas, (Lexy, 2006). Penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda dalam objek. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Tujuan dari analisis semiotika ini adalah untuk menemukan makna apa saja yang berada di balik suatu tanda.

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Untuk mencari pesan dakwah pada akun instagram @Halimahalaydrus, penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Charles Sanders Pierce. Dengan analisis semiotika dapat diketahui makna dari sebuah tanda. Pengkajian objek penelitian ini dilakukan dengan struktur semiotika yang dikenalkan Charles Sanders Pierce dengan melihat hubungan antara representamen, object, dan interpretant. Dimana tanda disini dipilih dari segi acuannya yang meliputi, ikon, indeks, dan simbol.



3.2. Subjek Dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah akun instagram @Halimahalaydrus. Sedangkan objek dari penelitian ini, yaitu postingan video @Halimahalaydrus pada bulan Oktober 2024. Objek penelitian tersebut kemudian diamati dan dipilih berdasarkan jenis kontennya. Akun instagram @Halimahalaydrus sendiri memposting konten yang berupa gambar dan video dengan beragam informasi, seperti Quotes, promosi, dan materi pesan dakwah. Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu video yang memuat pesan dakwah dan dipilih secara konten dakwah selama 1 bulan, kemudian dianalisis menggunakan struktur semiotika Charles Sanders Pierce.

3.3. Sumber Data

Data dari penelitian ini bersumber dari 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer berupa konten atau postingan dari akun instagram @Halimahalaydrus yang berupa 4 Konten Video dan kemudian menelaah sesuai penelitian yang akan dibuat.

2. Data sekunder

Ialah pengumpulannya dari sumber-sumber bacaan yang terhubung dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti dari buku, journal serta internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data maka tekniknya yaitu dengan melakukan analisis terhadap postingan video dalam akun instagram @Halimahalaydrus dengan menganalisis pesan dakwah tentang akidah dan akhlak. Maka tekniknya ialah:

Dokumentasi, yang artinya, pengumpulan data dengan metode literature review oleh penulis, review dokumen sendiri juga dilakukan untuk mengecek kesesuaian dokumen dengan topik yang sudah dipilih, dokumen yang dimaksud berupa buku, foto (gambar), jurnal dan lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



3.5. Validitas Data

Ini adalah langkah-langkah yang peneliti gunakan ketika menguji data metode kualitatif. Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan peneliti ketika menguji keabsahan data. Uji validitas data ini membantu peneliti melihat apakah data yang mereka temukan cocok dengan postingan dakwah di akun instagram @Halimahalaydrus. Akun @Halimahalaydrus merupakan milik dari Ustadzah Halimah Alaydrus yang sudah ada sejak Mei 2015, dengan postingan sebanyak 3246 dan *follower* 2 Juta.

3.6. Teknik Analisis Data

Ialah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan runtut atau tersusun, data tersebut berasal dari wawancara, dokumen maupun tulisan yang berguna untuk memudahkan pemahaman manusia.

Analisis data kualitatif ini memiliki sifat induktif, ialah analisis berbasis pada data yang ada. Ketika informasi tersedia, penulis bisa mengolah data dari yang diperoleh melalui analisis. Analisis artinya membedakan dan kemudian melakukan analisis, artinya mendeskripsikan informasi. Kemudian dianalisa dan diartikan sebagai deskripsi dalam melakukan penelitian.

Di penelitian ini, peneliti memakai teknik analisis data kualitatif. data kualitatif bisa dari kata-kata, kalimat ataupun cerita, bisa hasil wawancara dan pengamatan. Ketika semua data terkumpul, data tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria tertentu.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta di bawah ini berlaku untuk

tahun 1979 ini, sejak kecil memutuskan untuk mempelajari ilmu agama di

berapa pesantren diantaranya, Pesantren Darullughah Wadda'awiyah Bagil

Isuruan, 1991. Pesantren At-Tauhidiyah Tegal, Jawa Timur, 1995. Pesantren

Anwar Sarang Rembang, Jawa Tengah, 1996 dan pendidikan terakhir beliau

di Pesanten Daruz Zahra, Tarim, Hadramaut, Yaman, 1998. Selain mengikuti

proses belajar di Hadramaut, Yaman, beliau juga di percaya untuk mengajar

disana

Ustazah Halimah Alaydrus lahir dari pasangan Utsman Alaydrus dan Nur

Asselgaf yang mengutamakan dan mementingkan nilai-nilai agama, nasabnya

tersambung dengan Rasulullah SAW dan tercatat dalam Rabithah Alawiyah.

Beliau merupakan anak kelima dari enam bersaudara dengan jumlah 4 laki-laki

dan 2 perempuan. Saat ini beliau sudah berumur 44 tahun, dan berstatus

menikah dengan seorang habib yaitu habib Ahmad Al-Haddar. Ustadzah

Halimah Alaydrus dikenal dengan sosok yang sederhana dan berceramah dengan

sendiri yaitu menyampaikan ceramah dengan lugas, jelas dan mudah

dipahami. Tumbuh di keluarga yang taat agama membuat Ustadzah Halimah

Alaydrus memutuskan untuk mempelajari ilmu agama sejak kecil. Ia lebih

memilih untuk mendalami ilmu agama Islam di sejumlah pesantren alih-alih

menyelesaikan Pendidikan formalnya.

Setelah itu berkat dukungan dari suami, keluarga dan sahabat-

sahabatnya, beliau aktif mengajar di berbagai Majlis Taklim di DKI Jakarta dan

sekitarnya, juga melakukan Rahlah Dakwah dan Ilmiah diberbagai provinsi di

Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei, Australia, Mesir, UAE dan Oman.

Selain itu beliau juga telah menerbitkan beberapa buku yaitu Bidadari Bumi,

Tutur Hati, Pilar Cahaya, Muhasabah Cinta, Akhlak Kita (Terjemahan

Khuluquna karya Al-Habib Umar bin Hafidz), Wahai Anakku (Terjemah

Ayyuhhal Walad karya Imam Al Ghazali).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Islamisasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



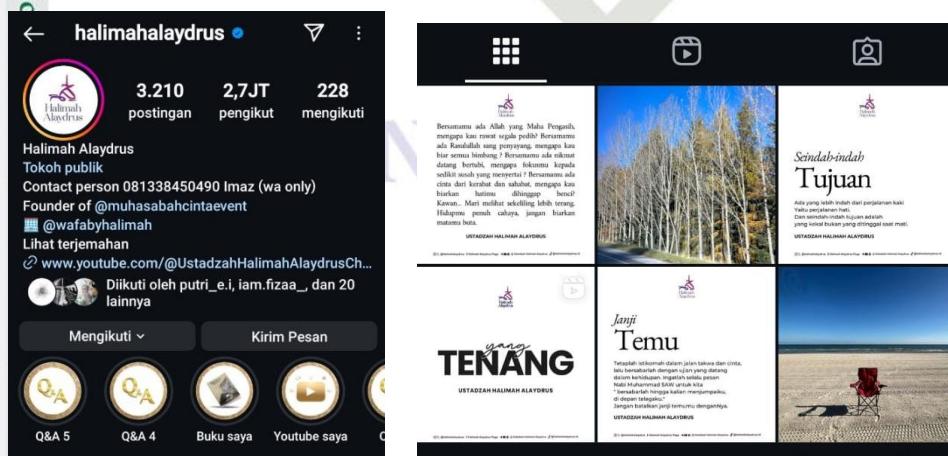
Kepiawaian menulis sebagaimana kecakapan beliau menyampaikan materi-materi dalam majelisnya, dikemas dengan ringan sehingga mudah dipahami oleh banyak kalangan tanpa batasan usia ataupun latar belakang lainnya. Hadirnya media sosial menjadi salah satu media dakwahnya untuk syiar melalui tulisan di sela-sela kesibukan mengajarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan pendakwah yang tengah populer media sosial (medsos) lantaran video dakwahnya sering FYP TikTok, Instagram dan YouTube. Bahkan viral di TikTok karena gaya berdakwahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki cara dakwah yang unik, yakni tidak pernah menunjukkan wajahnya atau pun tubuh secara keseluruhan. Termasuk saat dia berdakwah secara live streaming pun, hanya terdengar suara.

Keterangan umum tentang akun Instagram ustazah @halimahalaydrus yang dibuat pada tanggal 13 Mei 2015 hingga November 2024, akun ustadzah @halimahalaydrus sudah di ikuti oleh 2,7 juta orang atau disebut dengan followers dan telah memposting 3.210 postingan yang terdiri dari foto dan video. Dalam postinganya hampir semuanya memiliki nilai dakwah yang dapat kita ambil dan terkadang beliau juga memposting poster yang berisikan jadwal kegiatan keagamaan atau majelis taklim sekaligus mengundang para pengikutnya atau followers agar ikut serta dalam kegiatan tersebut. Walaupun seperti sekarang semua kegiatan diberi batasan namun ustadzah Halimah Alaydrus masih tetap menjalankan kegiatan keagamaan dengan cara online atau live streaming.

Gambar 4. 1.Akun Instagram Halimah Alaydrus



Sumber : Screenshot Akun Instagram Halimah Alaydrus, 2024



Saat ini akun instagram ini sudah memposting 3.210 postingan dengan jumlah pengikut 2,7 juta orang. Akun ini memposting kajian keagamaan dengan menggunakan visualisasi yang menarik. Kajian keagamaan yang paling banyak dibahas dalam akun instagram ini adalah tentang perempuan. Oleh karena itu, kajian yang dibahas oleh Halimah Alaydrus ini menjadi salah satu referensi kajian keagamaan bagi perempuan-perempuan muslimah untuk belajar agama Islam.

4.2. Kegiatan Dakwah

- ~~Halimah Alaydrus mengajarkan keagamaan Islam melalui Instagram. Berikut ini beberapa hal yang dilakukan oleh Halimah Alaydrus dalam mengajarkan keagamaan Islam:~~
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mengajar dan berdakwah merupakan kegiatan yang setiap harinya ia jalankan, meski begitu ia tidak pernah merasa letih dalam berdakwah meski dalam dirinya merasa sakit atau hati dalam keadaan tidak baik, ia harus istiqamah. Baginya, majelis menjadi tempat satu-satunya bernilai kebaikan dan pahala yang besar, untuk itu ia merasa hatinya bahagia ketika bertemu dengan muslimah saat di Majelis. Membahas tentang ilmu agama, mengenal Allah dan Rasulullah, dan dalam suatu majelis merupakan kenikmatan dan tugas beliau untuk membantu agama Allah sebagai bentuk khidmat terhadap perintah Allah. Beliau merasa seluruh yang berada di majelis itu merupakan kawan, bukan murid.

Pembahasan materi dalam Majelisnya seperti Ilmu Fikih, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, kisah para Rasul dan kitab lain-lain yang biasa disampaikan menggunakan metode kisah dan cerita lebih mudah dipahami oleh para muslimah. Karena ia menguasai banyak ilmu agama terkadang tema yang diambil sesuai dengan yang diminta oleh pihak penyelenggara.

Selain ia mengajar di Majelis Ta`lim ia juga mengisi kajian di UIN Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis setiap sebulan sekali pada hari jumat saat mahasiswa aktif kuliah. Kajian ini bertemakan “Bidadari Bumi”. Menceritakan kisah wanita salihah dari zaman Nabi SAW sampai zaman sekarang yang pernah diceritakan oleh gurunya dan ia temui saat belajar di Daruzzahra, Tarim Hadramaut Yaman. Kajian ini hanya diisi oleh Muslimah Civitas Akademi UIN Jakarta.



Bukan hanya mengajar dalam Majelis saja, ia pun pernah menjadi narasumber dalam acara seminar yang diadakan oleh muslimah dari beberapa Hotel di Indonesia. Seperti Jakarta, Bekasi, Tegal dan kota-kota besar lainnya. Seminar ini merupakan kegiatan Seminar yang diadakan di beberapa Hotel di Indonesia. Seminar ini diadakan dalam satu hari full, membahas seputar rumah tangga menurut ajaran Rasulullah.

43. Karya

Selain mengajar dan berdakwah ia juga sangat menyukai membaca dan menulis, tulisan pendek disela-sela sibuk mengajarnya ia posting dalam akun media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Selain itu ia ingin dakwah bisa meluas. Sebab, ia menginginkan ilmu dan dakwahnya tidak hanya bermanfaat saat masih hidup saja namun ketika ia sudah tidak hidup di dunia ia berharap ilmunya masih akan bermanfaat oleh orang banyak.

Kepiawaian menulis sebagaimana kecakapannya menyampaikan materi dalam setiap majlisnya, dikemas dengan ringan sehingga mudah dipahami oleh banyak kalangan tanpa batasan usia ataupun latar belakang lainnya. Berikut adalah karya buku Ustadzah Halimah Alaydrus :

- 1) Bidadari Bumi - Kisah 9 wanita shalehah
- 2) Pilar Cahaya - Kisah 4 sahabat Nabi SAW yang pertama masuk Islam
- 3) Muhasabah Cinta - Kisah dan nasihat tentang pernikahan
- 4) Akhlak Kita (terjemahan Khuluquna karya Al Habib Umar bin Hafidz)
- 5) Wahai anakku (terjemahan Ayyuhal Walad karya Imam Al Ghazali)
- 6) Bidadari Bumi 2 - 9 Kisah wanita shalehah
- 7) Kata Kita - Kumpulan catatan penerang jiwa, (Halimah, 2010).

Karya-karya diatas merupakan salah satu metode beliau dalam membawa pesan agama Islam kepada masyarakat melalui berbagai cara, termasuk penulisan yang menginspirasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



uin suska riau

4.4. Isi Konten Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Foto Unggahan akun Instagram ustadzah @halimahalaydrus di media sosial yang berupa foto, memiliki ciri khas. Foto atau gambar yang diunggah berupa desain visual, typografi dan bahkan desain grafic yang di dalamnya terselipkan pesan dakwah. Terdapat pula Qoutes yang berupa penggalan kalimat indah yang menggiring mengingatkan ataupun kata yang penuh makna. dan berupa calender kunjungan event secara offline ataupun agenda dari ustadzah Halimah.

Gambar 4. 2. Qoutes tentang Kekuatan



Sumber: Screenshot postingan @halimahalaydrus, 2024

Gambar 4. 3. Calender Event



Sumber: Screenshot postingan @halimahalaydrus, 2024



Gambar 4. 4. Gambar Pemandangan dan Nasehat



Sumber: Screenshot postingan @halimahalaydrus, 2024

- Video Fitur video yang terdapat pada instaram, terbatasi dengan durasi hanya satu menit. Video tersebut mempunyai jalan cerita yang bermacam sesuai tema yang ditentukan. Dalam video tersebut, hanya dibuat berupa cuplikan video dari ka'bah, orang sedang solat, berdoa dan lain-lainnya, sehingga sangat ringan dan mudah untuk di pahami video yang ditampilkan berupa cuplikan video yang di dalamnya hanya berisi VO (Voice Over). Voice Over yang disajikan sebagai suara yang diriringi dengan cuplikan clip video dengan visualisasi yang penuh makna.

Gambar 4. 5. Cuplikan Video



Sumber: Screenshot postingan @halimahalaydrus, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus melalui akun Instagram @halimahalaydrus memiliki dampak yang signifikan menyebarkan ajaran Islam, terutama di kalangan generasi muda. Melalui pendekatan yang inovatif dan konten yang menarik, beliau berhasil menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang relevan dan mudah dipahami. Beberapa poin penting dari pesan dakwahnya meliputi:

1. Pentingnya Akhlak: Ustadzah Halimah menekankan bahwa akhlak mulia adalah cerminan dari iman yang kuat. Dalam setiap ceramahnya, beliau mengajak pengikut untuk meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW sebagai contoh akhlak yang baik.
 2. Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari: Pesan dakwahnya sering kali dikaitkan dengan isu-isu terkini dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga membuat ajarannya terasa dekat dan aplikatif.
 3. Interaksi dan Keterlibatan: Melalui fitur interaktif di Instagram, seperti sesi tanya jawab, Ustadzah Halimah menciptakan ruang bagi pengikut untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.
- Penggunaan Media Visual: Konten yang disajikan dalam bentuk foto dan video menarik mampu menarik perhatian audiens dan membuat pesan dakwah lebih mudah dicerna.

6.2. Saran

Adapun saran dari penulis yang dapat dipertimbangkan terkait penelitian mengenai pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Konten Edukatif: Ustadzah Halimah dapat terus mengembangkan konten edukatif yang lebih mendalam mengenai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema-tema tertentu dalam Islam, seperti fiqh, tafsir, atau sejarah Islam, agar pengikut mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kolaborasi dengan Pendakwah Lain: Mengadakan kolaborasi dengan pendakwah lain atau influencer positif dapat memperluas jangkauan dakwah serta memberikan perspektif baru kepada audiens.

Meningkatkan Keterlibatan Audiens: Menyediakan lebih banyak sesi interaktif atau kuis tentang materi dakwah dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan membuat mereka lebih aktif dalam belajar.

Pengembangan Platform Lain: Meskipun Instagram sangat efektif, mempertimbangkan penggunaan platform lain seperti YouTube atau podcast dapat membantu menjangkau audiens yang lebih beragam dan memberikan variasi dalam penyampaian pesan.

Dengan terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman, Ustadzah Halimah Alaydrus dapat semakin memperkuat perannya sebagai pendakwah yang inspiratif di era digital ini.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, (2010) *Bidadari Bumi* 2, 182..
- Eyudin, E. (2009). Dasar-dasar Ilmu Dakwah. Tim Widya Padjajaran.
- Asmar, A. (2020). Ekspresi keberagaman online: media baru dan dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(1), 54-64.
- A. (2020). Analisis pesan dakwah dzatiyah pada caption instagram Halimah Alaydrus (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ayu Nur Lathifatul Hasanah, M. (2020). *Analisis pesan moral dalam film Pendek subur itu jujur (Analisis Semiotika Model Roland Barthes Film Pendek Subur Itu Jujur Karya Komunitas Film Ponorogo Indie)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). Dakwah Melalui Media Sosial. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), 236-246.
- Biyanti, A. R. (2023). Studi Terhadap Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube: Aku Tak Sendiri. Skripsi, UIN Sains Al-Qur'an.
- Minillah, U., & SF, A. K. (2019). Media sosial instagram sebagai media dakwah (Analisis isi pada akun @ tentangislam dan @ harakahislamiyah). *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, 1(1), 54-67.
- Irajriyah I. (2024). Gaya Komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus di Media Sosial (Studi pada Akun Instagram @halimahalaydrus). Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Habibah, A. F. (2021). Era masyarakat informasi sebagai dampak media baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350-363.
- Halimah Alaydrus Official, judul “Penulis Buku Bidadari Bumi, Tutur Hati, Pilar Cahaya dan Muhasabah Cinta”,
<https://www.halimahalaydrus.com/p/buku.html>, Halimahalaydrus.com
- Hendra, M. D., & Yuliardiana, F. (2021). Media sosial instagram sebagai media suatu masalah.

- dakwah (analisis isi konten pada akun@ kpopers. hijrah). Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 11(1), 40-54.
- Ilayah, U. D., Al Barudin, M., & Parwati, D. (2021). Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 5(1), 141-164.
- Hidayah, M. N. (2020). Pesan Dakwah Islam Analisis Semiotika (Studi Kasus Instagram@Mahakaryaanakbangsa). Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 3(2), 158-175.
- Imrafit, a. A., & burhanuddin, n. (2023). Analisis isi pesan dakwah Pada media sosial dalam akun instagram rumayshocom. Koloni, 2(1), 53-64.
- Innovative.org. (2021). Konsep Dakwah dan Media Sosial: Sebuah Studi Fenomenologi.
- Fulis Suriani, Jurnal An-nida“ Jurnal Pemikiran Islam, Komunikasi Dakwah di Era cyber, Edisi Desember 2017 Vol. 41 No. 2
- Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 82
- Alexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remajarosdakarya, 2019), 49
- M. Abdul Mujieb, Syafi`ah, dan Ahmad Ismail M., *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali* (Jakarta: Hikmah, 2009), hlm. 198.
- M.Aziz (2019). Buku Akidah dan Akhlak dalam Islam, Ilmu Dakwah: Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Mujahid, A. F., & Arif, M. F. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram@ Shiftmedia. Id. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, 105-110.
- Monavia, Ayu, Rizaty, “Berapa Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2023?,” Last Modified 2024, <https://dataindonesia.id/internet/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-desember-2018desember2023>.
- Nuraini Safitri. (2021). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus



uin suska riau

- Melalui Instagram. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah: Surakarta.
- Hazizah, I. S., & Syam, N. K. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram@ Iqomic Januari–Masret 2021. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiarian Islam*, 43-50.
- Pogorogo, I. (2020). *Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes) JURUSAN komunikasi dan penyiarian islam Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis Semiotika).*
- Prof. Dr Moh. Ali Aziz, M.Ag., *Ilmu Dakwah* (Kencana: 2019).hlm.
- Ramadhani, L. L. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Di Akun Instagram @IndonesiaTanpaPacaran (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Rahman, N. R. A., Ashilah, N., & Arsyam, M. (2022). Pengertian Akidah Islam.
- Raihana Ummu Kulsum. (2023). Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Riadi, A. (2022). Pendidikan Akidah Menurut Hamka (Studi Tentang Materi Pendidikan Akidah dalam Buku Pelajaran Agama Islam Karya Hamka). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora.*
- Rizem Aizid., *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap* (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm.5.
- Rulli Nasrullah., *Kutemukan Surga-Mu dalam Islam* (Bandung:DAR!Mizan,2010), hlm.67.
- Sahnan,A. (2019). Konsep akhlak dalam Islam dan kontribusinya terhadap Konseptualisasi pendidikan dasar Islam. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 99-112.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dari pengaruh yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

- Wahyumi, L. S. (2019). Pesan-Pesan Dakwah Akun Instagram@ sahabat_islami Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IN Ar-Raniry). *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 2(2), 56-72.

Zainab, S. (2009). Harmonisasi Dakwah dan Komunikasi. Antasari Press.

